

## ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yaitu data yang dapat dihitung atau diproyeksikan dengan angka-angka yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana Rasio keuangan memprediksi kemungkinan terjadinya Financial Distress perusahaan PT Sarimelati Kencana Tbk. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi dengan mendapatkan data laporan keuangan perusahaan. Data yang digunakan diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) <http://www.idx.co.id> dan website resmi perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan rasio-rasio keuangan menggunakan metode altman z-score menunjukkan bahwa perusahaan berada pada zona distress atau sedang mengalami kesulitan keuangan dan setelah menganalisis rasio-rasio yang ada penulis juga menyimpulkan: rasio modal kerja terhadap total aset dan rasio laba ditahan terhadap total aset terjadi penurunan yang signifikan dan memiliki nilai rasio negative dan mendekati 0 yang artinya perusahaan mengalami masalah keuangan. Rasio laba sebelum Bunga dan pajak terhadap total aset dan rasio nilai buku ekuitas terhadap nilai buku hutang memiliki nilai rasio yang berfluktuatif artinya perusahaan mengalami kenaikan lalu mengalami penurunan pada periode selanjutnya dan sebaliknya. Pada rasio ini perusahaan memiliki nilai positif namun hampir mendekati 0 yang berarti perusahaan mendekati masalah keuangan. Rasio pendapatan terhadap total aset disimpulkan mengalami kenaikan yang cukup signifikan yang artinya perusahaan sudah melakukan perbaikan kinerja pada rasio ini.

**Kata Kunci** : Rasio keuangan, financial distress dan PT Sarimelati kencana Tbk

## ABSTRACT

This study uses a descriptive quantitative approach, namely data that can be calculated or projected with numbers which aims to find out how financial ratios predict the possibility of the occurrence of Financial Distress in PT Sarimelati Kencana Tbk. The technique of collecting data is by studying documentation by obtaining data from the company's financial statements. The data used was obtained through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website <http://www.idx.co.id> and the official website of the company that was the object of the research.